

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi secara nasional merupakan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menciptakan landasan yang kuat bagi negara, agar dapat menjadi bangsa yang adil dan mensejahterakan rakyatnya. Pada kenyataannya pembangunan ekonomi akan selalu di orientasikan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat suatu negara. Dalam prosesnya beberapa aspek perekonomian perlu di tingkatkan, misalnya pada aspek ketenaga kerjaan, kualitas manusia, ataupun kinerja pemerintah terhadap inflasi dan fenomena perekonomian yang ada.

Pembangunan memiliki makna yang beragam, termasuk proses identifikasi yang melibatkan perubahan signifikan dalam berbagai aspek seperti struktur sosial, sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional serta lokal. Selain itu, pembangunan juga dapat diartikan sebagai upaya percepatan pertumbuhan ekonomi, penanggulangan pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mengatasi kemiskinan. Evaluasi kemajuan Indonesia sebagai negara berkembang bisa dilihat dari keberhasilan pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja bagi warganya. Dengan adanya lapangan kerja yang cukup, dapat mempengaruhi peningkatan daya beli dan pendapatan masyarakat, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat pun meningkat. Tantangan utama yang dihadapi hampir semua negara berkembang, termasuk Indonesia, adalah ketimpangan antara pasokan tenaga kerja yang tinggi dengan lambatnya penyerapan tenaga kerja. Sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, Indonesia menghadapi berbagai masalah ketenagakerjaan, termasuk kurangnya peluang kerja dan pertumbuhan

populasi yang terus meningkat, yang dapat menyebabkan peningkatan angka pengangguran dan berbagai masalah sosial lainnya.

Indonesia sebagai negara berkembang, memiliki 38 provinsi pada tahun 2023 ini. Dari berbagai provinsi yang ada, dan siklus ekonomi yang cukup kompleks hal ini mengakibatkan fenomena fenomena perekonomian akan muncul di Jawa Tengah, misalnya pengangguran yang diakibatkan kurangnya kesempatan kerja. Tinggi rendahnya kesempatan kerja dapat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya kebijakan pemerintah memberikan lowongan, menjaga keseimbangan penawaran dan permintaan serta kualitas manusia yang ada. Jateng berkontribusi dalam perekonomian nasional. Badan pusat statistik mengumumkan bahwa kontribusi Jawa Tengah terhadap perekonomian nasional mencapai 8,36 persen, menempati peringkat keempat setelah Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur. Tidak hanya itu, di sebuah media, pada tahun 2015 sampai 2019 pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Fenomena ini berlangsung sebelum adanya pandemi covid, setelahnya di tahun 2020 sampai 2022 nasib Jawa Tengah tidak jauh beda dengan provinsi lain yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Dari fenomena yang muncul di lima tahun terakhir sektor ketenagakerjaan menjadi menarik untuk diteliti, hal ini disebabkan karena sektor tenaga kerja merupakan dasar dari perputaran ekonomi di suatu daerah. Banyak sedikitnya orang bekerja, banyaknya kesempatan kerja akan berdampak terhadap konsumsi masyarakat. Pada dasarnya dalam perspektif ekonomi, sektor ketenagakerjaan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Misalnya Pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan IPM.

Pemerintah melalui berbagai media mengumumkan bahwa, dalam istilah ekonomi ini bisa disebut dengan surplus tenaga kerja. Fenomena ini merupakan hal yang dapat di

manfaatkan oleh pemerintah untuk meningkatkan produktifitas ekonomi, jika pemerintah mampu mengelola angka angka ini, maka bukan tidak mungkin Indonesia akan mencapai pada keadaan full employment hal ini sangat baik untuk perkembangan ekonomi suatu negara, tetapi sebaliknya jika angka angka ini tidak bisa di kelola dan di manfaatkna dengan baik maka bukan tidak mungkin kondisi surplus tenaga kerja ini akan memiliki dampak negatif bagi negara, karena terlalu banyak masyarakat dengan umur yang produktif menganggur dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesenjangan sosial, ketimpangan pendapatan, bahkan dapat menghambat perkembangan ekonomi suatu negara karena perputaran perekonomian tidak dapat berjalan dengan baik.

Badan Pusat Statistik mencatat lima tahun teraakhir dari 2018-2022 Provinsi Jawa Tengah berada dalam sepuluh besar Provinsi dengan angka tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Dari sisi lain kita sama sama mengetahui bahwa pulau Jawa dalam lima tahun terakhir menjadi daerah dengan kontribusi terbesar terhadap perekonomian pusat, dalam hal ini Jawa Tengah memiliki peran yang cukup besar, mengingat sebagai salah satu provinsi dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten lebih besar dari pertumbuhan ekonomi Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dari permasalahan yang ada maka dapat di rumuskan beberapa masalah dalam penelitian kali ini

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap TPT di JATENG
2. Bagaimana pengaruh IPM terhadap TPT di JATENG
3. Bagaimana pengaruh Jumlah penduduk terhadap TPT di JATENG
4. Bagaimana pengaruh UMK terhadap TPT di JATENG

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh PDRB terhadap TPT di JATENG
2. Untuk mengetahui pengaruh IPM terhadap TPT di JATENG
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah penduduk terhadap TPT JATENG
4. Untuk mengetahui pengaruh UMK terhadap TPT di JATENG

D. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah mencakup analisis dalam rentang waktu lima tahun dan fokus pada semua kabupaten kota di Jawa Tengah. Selain itu, penelitian ini hanya mempertimbangkan empat variabel independen: PDRB, IPM, Jumlah Penduduk dan UMK.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini dapat mengisi kesenjangan antar literatur yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Penelitian juga diharapkan memperlengkap literatur mengenai pengaruh PDRBa, IPM, Jumlah Penduduk dan UMK terhadap TPT di JATENG.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Harapannya penelitian ini dapat menambah kemampuan penulis dalam menganalisis fenomena ekonomi.

b. Bagi Civitas Akademi

Harapannya penelitian ini dapat menambah study literatur mengenai penelitian dengan topic serupa.

c. Bagi Pemerintah

Harapannya penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan yang mengarah pada Ketenagakerjaan

d. Bagi masyarakat

Harapannya penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan baru bagi masyarakat mengenai hal hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan di Jawa Tengah.